

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk memformulasikan kompetensi GPK dalam seting sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusif yang disusun berdasarkan temuan kondisi obyektif di lapangan dan kajian pustaka. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelum ini, selanjutnya kesimpulan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. **Kondisi Obyektif Tugas Pokok Guru Pendidikan Khusus dalam seting Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif**

Berdasarkan temuan kondisi obyektif di lapangan dan kajian pustaka, bahwa tugas pokok GPK dalam seting SD penyelenggara pendidikan inklusif, substansinya dalam pembelajaran. Pembelajaran merupakan fokus terlaksananya kurikulum di lembaga pendidikan tingkat sekolah. Fokus itu terletak pada kemampuan GPK dalam mengakomodir masing-masing kebutuhan kurikulum peserta didik. Peserta didik secara kodrati memiliki kemampuan, kondisi, karakter yang berbeda secara individual (*individual differences*), sehingga kebutuhan kurikulum juga masing-masing bervariasi. Variasi perbedaan kebutuhan kurikulum pada peserta didik mengharuskan semua guru menggunakan pembelajaran terakomodasi. Kemampuan GPK melakukan pembelajaran tersebut bersama GR secara langsung semua guru telah melaksanakan model pendidikan inklusif.

Paradigma inklusif mengharuskan semua guru mampu melayani variasi perbedaan peserta didik, khususnya bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Guru perlu melakukan pembelajaran terakomodasi dengan keahlian memodifikasi standar isi, proses, dan penilaian agar supaya mengakomodasi kebutuhan individual masing-masing siswa. Usaha itu untuk mengakomodasi berbagai keragaman siswa, khususnya siswa yang memiliki kebutuhan khusus dalam setting kelas inklusif. Berbagai cara yang diusahakan meliputi adaptasi komponen-komponen kurikulum, perencanaan pembelajaran yang diindividualisasikan, partisipasi sebagian pada aktivitas belajar, modifikasi lingkungan ruangan kelas, serta strategi mediasi-tutor teman sebaya.

- a. Kompetensi GPK dalam Pembelajaran, yang terdiri dari :
 - 1) Kemampuan membuat Perencanaan Pembelajaran, yaitu :
 - a) Kemampuan melakukan Identifikasi
 - Mampu mengobservasi aspek perkembangan dari calon peserta didik
 - Mampu mewawancarai orangtua calon peserta didik
 - Mampu menganalisis data dan mengklasifikasi peserta didik berdasarkan perbandingan usia kronologis dan pencapaian tugas perkembangannya
 - Mampu membuat *database* nama peserta didik yang teridentifikasi berkebutuhan khusus.
 - Mampu menyusun profil peserta didik sesuai berdasarkan hambatan dan kebutuhannya

- b) Kemampuan melakukan Asesmen
- Mampu mengasesmen kemampuan awal peserta didik yang memiliki hambatan belajar dan hambatan perkembangan (kognitif, sensori, motorik, emosi dan sosial)
 - Mampu mengasesmen kebutuhan belajar peserta didik pada aspek akademik dan atau non-akademik
- c) Kemampuan membuat Perencanaan Program Pembelajaran
- Mampu menyusun profil peserta didik
 - Mampu memodifikasi kurikulum menjadi Program Pembelajaran Individual (PPI)
 - Mampu menentukan strategi layanan khusus bagi peserta didik (pendampingan penuh, pendampingan paruh waktu, dan layanan khusus)
- 2) Kemampuan melakukan Pelaksanaan
- a) Kemampuan melakukan Pengelolaan Proses Pembelajaran
- Mampu menyesuaikan materi pembelajaran dengan kemampuan peserta didik
 - Mampu memberikan intervensi dalam hal-hal tersebut yang tidak bisa dilakukan oleh GR. Misalnya mengajarkan Braille, orientasi dan mobilitas dan lain-lain
 - Mampu membantu GR dalam mengelola pembelajaran di dalam dan di luar kelas
- 3) Kemampuan melakukan Evaluasi
- a) Kemampuan melakukan Evaluasi Proses belajar

- Mampu memantau buku catatan perkembangan harian peserta didik
 - Mampu memantau perkembangan peserta didik berdasarkan informasi dari GR, GP, dan OT
 - Mampu memberikan tes formatif (harian) kepada peserta didik yang mengalami hambatan belajar dan perkembangan (kognitif, sensori, motorik, emosi dan sosial) dengan teknik yang disesuaikan (lisan, tertulis, atau unjuk kerja)
- b) Kemampuan melakukan Evaluasi Akhir
- Mampu memberikan tes sumatif (akhir semester) kepada peserta didik yang mengalami hambatan belajar dan perkembangan (kognitif, sensori, motorik, emosi dan sosial) dengan teknik yang disesuaikan (lisan, tertulis, atau unjuk kerja)
 - Mampu mendokumentasikan data perkembangan peserta didik baik dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif (seperti; portofolio, *checklist*, penelitian subjek tunggal atau *Single Subject Research* desain A-B-A, dan lain-lain)
- a) Kemampuan melakukan Evaluasi Kinerja Guru Pendamping
- Mampu menilai efektivitas koordinasi yang telah dilakukan antara GPK dan GP
 - Mampu mengevaluasi kinerja GP
 - Mampu memberikan rekomendasi perbaikan kinerja GP

2. Kondisi Objektif Wewenang Guru Pendidikan Khusus dalam seting Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif

Dalam mengimplementasikan pendidikan inklusif perlu adanya sistem dukungan yang diperlukan dalam upaya mempercepat pemenuhan akses dan mutu pendidikan untuk semua (*Education For All*). Sistem dukungan tersebut dapat berupa dukungan dalam bentuk regulasi atau kebijakan-kebijakan pemerintah baik pusat maupun daerah yang jelas mengenai pendidikan inklusif misalnya dalam bentuk “peraturan pemerintah”, “peraturan menteri”, “peraturan daerah Provinsi/Kabupaten/Kota” mengenai pendidikan inklusif dukungan sarana dan prasarana, dukungan pembiayaan, dukungan tenaga (pendidik dan tenaga kependidikan) dan dukungan-dukkungan dari lembaga pendukung. Maka, berdasarkan temuan kondisi obyektif di lapangan dan kajian pustaka, bahwa wewenang GPK dalam seting SD penyelenggara pendidikan inklusif, substansinya eksistensi GPK yaitu sebagai bagian atau salah satu dari sistem dukungan sekolah inklusif.

- a. Kompetensi GPK dalam Sistem Dukungan Sekolah Inklusif, yang terdiri dari :
 - 1) Kemampuan memberikan Dukungan terhadap Peserta Didik Berkebutuhan Khusus, yaitu :
 - a) Kemampuan memberi dukungan dalam hal Kurikulum
 - Mampu menentukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik
 - Mampu menentukan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik

- Mampu menentukan strategi pembelajaran yang sesuai kemampuan peserta didik
 - Mampu menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan hambatan peserta didik
 - Mampu menentukan jenis evaluasi yang sesuai kemampuan peserta didik
 - Mampu memberdayakan orangtua agar dapat mendukung tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik
- b) Kemampuan memberi dukungan dalam hal Sarana dan Prasarana
- Mampu mengajukan tersedianya alat asesmen
 - Mampu mengajukan tersedianya media pembelajaran dan alat peraga yang adaptif
 - Mampu mengajukan tersedianya *support room* untuk pembelajaran individual peserta didik
 - Mampu mengadvokasi adanya aksesibilitas, khususnya bagi peserta didik dengan hambatan perkembangan (sensori dan motorik)
- 2) Kemampuan memberikan Dukungan terhadap Guru, yaitu :
- a) Kemampuan memberi dukungan dalam hal Pengembangan Sumber Daya Manusia
- Mampu memfasilitasi terselenggaranya *case conference* dalam rangka membahas hambatan peserta didik bersama GR dan GP
 - Mampu menyelenggarakan *inservice training* bagi GR dan GP tentang pendidikan inklusif
 - Mampu memfasilitasi kegiatan studi banding

- Mampu membantu mendapatkan kesempatan melanjutkan pendidikan bagi GP dalam hal fleksibilitas jadwal kerja dan pembagian tugas
- b) Kemampuan memberi dukungan dalam hal Pengembangan Program Pembelajaran
 - Mampu membantu GR dalam memodifikasi kurikulum, seperti dalam hal penyusunan RPP, silabus, program semester dan program tahunan
 - Mampu membantu dalam pengelolaan kelas
 - Mampu memberi masukan dalam menyusun laporan perkembangan dan akademik
- 1) Kemampuan dalam memberikan Dukungan kepada Sekolah dalam Membangun Sistem, yaitu:
 - a) Mampu memberikan masukan
 - Mampu memberikan masukan terkait strategi pembelajaran yang sesuai berdasarkan hambatan dan kebutuhan peserta didik
 - Mampu memberikan masukan dalam membangun sistem manajemen pendidikan kebutuhan khusus yang sesuai dengan filosofi pendidikan inklusif
 - b) Mampu membangun jaringan
 - Mampu membangun komunikasi dengan instansi yang berpotensi dapat mendukung penyelenggaraan pendidikan inklusif
 - Mampu membangun komunikasi antara GPK di sekolah-sekolah inklusif lainnya
 - c) Mampu mengakomodasi kebutuhan sekolah
 - Mampu membantu guru dalam mengakomodasi kebutuhan peserta didik

- Mampu membantu pihak sekolah dalam memahami dan menngimplementasi filosofi pendidikan inklusif

3. Formulasi Kompetensi Guru Pendidikan Khusus dalam seting Sekolah

Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif

- Kompetensi GPK dalam Pembelajaran

Tabel 5.1
Formulasi Kompetensi Guru Pendidikan Khusus dalam Pembelajaran
berdasarkan Tugas Pokoknya

Domain	Sub Domain	Indikator
A. Kompetensi GPK dalam Pembelajaran	a. Mampu membuat Perencanaan, yang terdiri dari:	
	a. Mampu melakukan Identifikasi	• Mampu mengobservasi aspek perkembangan dari calon peserta didik
		• Mampu mewawancarai orangtua calon peserta didik
		• Mampu menganalisis data dan mengklasifikasi peserta didik berdasarkan perbandingan usia kronologis dan pencapaian tugas perkembangannya
		• Mampu membuat <i>database</i> nama peserta didik yang teridentifikasi berkebutuhan khusus.
		• Mampu menyusun profil peserta didik sesuai berdasarkan hambatan dan kebutuhannya
	b. Mampu melakukan Asesmen	• Mampu mengasesmen kemampuan awal peserta didik yang memiliki hambatan belajar dan hambatan perkembangan (kognitif, sensori, motorik, emosi dan sosial)
• Mampu mengasesmen kebutuhan belajar peserta didik pada aspek akademik dan atau non-akademik		
c. Mampu membuat Perencanaan Program Pembelajaran	• Mampu menyusun profil peserta didik berdasarkan kemampuan, hambatan, kebutuhan belajar dan rencana intervensi yang akan dilakukan	
	• GPK mampu memodifikasi kurikulum menjadi Program Pembelajaran Individual (PPI)	

		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan strategi layanan khusus bagi peserta didik (pendampingan penuh, pendampingan paruh waktu, dan layanan khusus)
	b. Mampu melakukan Pelaksanaan, yang terdiri dari:	
	a. Mampu melakukan Pengelolaan Proses Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyesuaikan materi pembelajaran dengan kemampuan peserta didik • Mampu memberikan intervensi dalam hal-hal tersebut yang tidak bisa dilakukan oleh GR. Misalnya mengajarkan Braille, orientasi dan mobilitas dan lain-lain • Mampu membantu GR dalam mengelola pembelajaran di dalam dan di luar kelas
	c. Mampu melakukan Evaluasi, yang terdiri dari:	
	d. Mampu melakukan Evaluasi Proses belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memantau buku catatan perkembangan harian peserta didik • Mampu memantau perkembangan peserta didik berdasarkan informasi dari GR, GP, dan OT • Mampu memberikan tes formatif (harian) kepada peserta didik yang mengalami hambatan belajar dan perkembangan (kognitif, sensori, motorik, emosi dan sosial) dengan teknik yang disesuaikan (lisan, tertulis, atau unjuk kerja)
	e. Mampu melakukan Evaluasi Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memberikan tes sumatif (akhir semester) kepada peserta didik yang mengalami hambatan belajar dan perkembangan (kognitif, sensori, motorik, emosi dan sosial) dengan teknik yang disesuaikan (lisan, tertulis, atau unjuk kerja) • Mampu mendokumentasikan data perkembangan peserta didik baik dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif (seperti; portofolio, <i>checklist</i>, penelitian subjek tunggal atau <i>Single Subject Research</i> desain A-B-A, dan lain-lain)
	f. Mampu melakukan Evaluasi Kinerja Guru Pendamping	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menilai efektivitas koordinasi yang telah dilakukan antara GPK dan GP • Mampu mengevaluasi kinerja GP

		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memberikan rekomendasi perbaikan kinerja GP
--	--	---

b. Kompetensi GPK dalam Sistem Dukungan Sekolah Inklusif

Tabel 5.2
Formulasi Kompetensi Guru Pendidikan Khusus dalam Pembelajaran
berdasarkan Wewenangny

Domain	Sub Domain	Indikator
B. Kompetensi GPK dalam Sistem Dukungan Sekolah Inklusif	1. Mampu memberikan Dukungan terhadap Peserta Didik Berkebutuhan Khusus, yang terdiri dari:	
	2. Mampu memberi dukungan dalam hal Kurikulum	• Mampu menentukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik
		• Mampu menentukan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik
		• Mampu menentukan strategi pembelajaran yang sesuai kemampuan peserta didik
		• Mampu menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan hambatan peserta didik
		• Mampu menentukan jenis evaluasi yang sesuai kemampuan peserta didik
		• Mampu memberdayakan orangtua agar dapat mendukung tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik
		3. Mampu memberi dukungan dalam hal Sarana dan Prasarana
	3. Mampu memberi dukungan dalam hal Sarana dan Prasarana	• Mampu mengajukan tersedianya alat asesmen
		• Mampu mengajukan tersedianya media pembelajaran dan alat peraga yang adaptif
• Mampu mengajukan tersedianya <i>support room</i> untuk pembelajaran individual peserta didik		
• Mampu mengadvokasi adanya aksesibilitas, khususnya bagi peserta		

		didik dengan hambatan perkembangan (sensori dan motorik)
	4. Mampu memberikan Dukungan terhadap Guru, yang terdiri dari:	
	a. Mampu memberi dukungan dalam hal Pengembangan Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memfasilitasi terselenggaranya <i>case conference</i> dalam rangka membahas hambatan peserta didik bersama GR dan GP • Mampu menyelenggarakan <i>inservice training</i> bagi GR dan GP tentang pendidikan inklusif • Mampu memfasilitasi kegiatan studi banding • Mampu membantu mendapatkan kesempatan melanjutkan pendidikan bagi GP dalam hal fleksibilitas jadwal kerja dan pembagian tugas
	b. Mampu memberi dukungan dalam hal Pengembangan Program Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membantu GR dalam memodifikasi kurikulum, seperti dalam hal penyusunan RPP, silabus, program semester dan program tahunan • Mampu membantu dalam pengelolaan kelas • Mampu memberi masukan dalam menyusun laporan perkembangan dan akademik
	5. Mampu memberikan Dukungan kepada Sekolah dalam Membangun Sistem, yang terdiri dari:	
	a. Mampu memberikan masukan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memberikan masukan terkait strategi pembelajaran yang sesuai berdasarkan hambatan dan kebutuhan peserta didik • Mampu memberikan masukan dalam membangun sistem manajemen pendidikan kebutuhan khusus yang sesuai dengan filosofi pendidikan inklusif
	b. Mampu membangun jaringan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membangun komunikasi dengan instansi yang berpotensi dapat mendukung penyelenggaraan pendidikan inklusif • Mampu membangun komunikasi antara GPK di sekolah-sekolah inklusif lainnya
	c. Mampu mengakomodasi kebutuhan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membantu guru dalam mengakomodasi kebutuhan peserta didik

		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membantu pihak sekolah dalam memahami dan mengimplementasi filosofi pendidikan inklusif
--	--	---

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi penelitian ini di antaranya sebagai berikut :

1. Bagi akademisi diharapkan dapat membuat penelitian lanjutan mengenai :
 - a. Bagaimana analisis tugas GPK dalam dalam seting sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusif.
 - b. Pelaksanaan formulasi kompetensi GPK dalam seting sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusif ini.
2. Bagi lembaga penyelenggara pelatihan dan pendidikan guru
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi masukan mengenai referensi kompetensi dalam pendidikan GPK dalam jabatan.
 - b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi masukan mengenai referensi kompetensi GPK yang dibutuhkan dalam seting sekolah inklusif.